

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran tentang Penyesuaian Sosial pada Remaja Tunarungu di SMPLB Kerabat Mulia Kepung Kabupaten Kediri.

Yang membuat remaja tunarungu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya karena mau menghargai dan menerima otoritas sekolah, tertarik dan mau berpartisipasi dalam aktifitas sekolah, mempunyai hubungan sosial yang sehat, menerima tanggung jawab, dan membantu sekolah mencapai tujuan, seperti mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif bertanya kepada guru yang ada di kelas, mengikuti ekstra yang ada di sekolah, mengikuti lomba yang diadakan di luar maupun di dalam sekolah, gotong royong dalam melaksanakan kerja bakti.

Sedangkan yang membuat remaja tunarungu kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolahnya yaitu subyek kurang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, tidak mengikuti lomba yang diadakan di luar maupun di dalam sekolah, kurang mentaati peraturan di sekolah seperti membolos, tidak memakai atribut lengkap, dan tidak mengerjakan PR.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial pada Remaja Tunarungu di SMPLB Kerabat Mulia Kepung Kabupaten Kediri.

Faktor-faktor yang menyebabkan remaja tunarungu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya yaitu dari kondisi fisik dan kondisi lingkungan, karena subyek percaya diri dengan kondisinya sebagai tunarungu, ramah terhadap orang lain, mau membantu sesama, aktif dalam kegiatan sosial, selalu ingin tau dengan berbagai hal yang ada dikehidupan sekitarnya, dan mempunyai banyak teman baik yang sesama tunarungu maupun bukan tunarungu.

Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan remaja tunarungu kurang bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya adalah faktor perkembangan dan kematangan sekaligus kondisi psikologis, yaitu subyek merasa malu jika bertemu dengan orang yang baru dikenalnya, dalam berbagi subyek masih mau menang sendiri, tidak mau berpartisipasi jika ada kegiatan sosial, dalam bergaul dengan temannya subyek merupakan individu yang pemilih dalam berteman.

### **B. Saran**

#### 1. Saran bagi Subyek Penelitian

Saran bagi anak-anak kelas B atau kelas tunarungu, janganlah kalian malu dalam menghadapi dunia yang baru dan merasa berbeda dari yang lain. Terus belajar ditingkatnya lagi bahasa oralnya, agar kalian lebih mudah memahami apa yang dikatakan oleh orang-orang di sekitar.

Setiap remaja harusnya menyadari pentingnya membangun hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar kita, terutama keluarga dan teman sebaya, karena penyesuaian sosial yang positif bukan merupakan suatu hal di bawa sejak lahir, namun merupakan hasil dari sebuah proses dalam kehidupan yang dipengaruhi oleh orang-orang yang berada di sekitar kita.

## 2. Bagi Pihak Sekolah di SMPLB Kerabat Mulia Kepung Kabupaten Kediri.

Saran bagi pihak sekolah, yang pertama hendaknya memberikan jam tambahan untuk pelajaran bahasa oral (gerak bibir), anak remaja lebih mampu dan lebih bisa menghadapi kehidupan sosialnya, terutama jika bertemu dengan orang baru, yang kedua hendaknya membangun hubungan yang baik dengan pihak keluarga, agar pihak keluarga bisa memahami kekurangan anak dan mengerti perkembangan anak dalam bidang sosialnya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya.

Saran bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya perlu menggali permasalahan yang lebih dalam lagi faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial remaja tunarungu, karena setiap individu mempunyai keunikan-keunikan yang khusus terutama dalam tugas perkembangan dan peran mereka dalam lingkungan sosial.